

Siaran Pers

Rabu, 23 Oktober 2019

Merayakan Indonesia Di Jakarta Fashion Week 2020

by Gambo Muba, Savana Furniture & Studio Hendro Hadinata

Jakarta (23/10) – Dalam ajang Jakarta Fashion Week 2020 ini juga menjadi cara merayakan Indonesia Gambo Muba, Savana Furniture dan Studio Hendro Hadinata yang diwujudkan lewat instalasi yang menerjemahkan kedalaman makna kain Gambo Muba di tiga area JFW yaitu VIP Lounge di tent area, Gallery dan Dealing Room di The Hall, lantai 8 Senayan City.

Gambo Muba adalah nama yang disematkan untuk kain jumputan khas Kabupaten Musi Banyuasin, salah satu kabupaten di Sumatera Selatan. Gambo, berasal dari gambir dalam bahasa setempat. Produk gambir yang merupakan bahan esensial bagi industri kecantikan dan farmasi di dunia, ternyata di Sumatera Selatan hanya ada di Musi Banyuasin. Sedangkan Muba diambil dari akronim Musi Banyuasin.

Pucuk-pucuk daun gambo diolah menjadi gambir dengan proses tradisional, yaitu direbus, dilumatkan, dipres, lalu dijemur di bawah terik matahari. Proses pengepresan itu menghasilkan limbah berupa getah gambir, yang berwarna kecoklatan pekat, dan beraroma tak sedap. Siapa sangka, limbah getah gambo itu bisa dimanfaatkan sebagai pewarna alami kain.

Ketua Dekranasda Musi Banyuasin Thia Yufada pun menginisiasi pembuatan kain jumputan dengan pewarna alami limbah getah gambo. Jumputan dipilih sebagai teknik pembuatan motif kain karena tidak banyak daerah di Indonesia yang memiliki tradisi ini. Sejauh ini, kita mengenal jumputan dari Jawa Tengah dan Sumatera Selatan. "Hal ini bisa menjadi keunikan kami," kata Thia.

Bersama tim Dekranasda Kabupaten Musi Banyuasin, Thia Yufada menggerakkan perempuan-perempuan Desa Ulat Teberau untuk belajar menjadi perajin kain, dari proses *mordanting* (menggambar motif sesuai pola), proses menjumput, mewarnai dan fiksasi warna pada kain. "Ini memang bukan pekerjaan instan, karena dari melatih 20 orang yang berhasil 2 orang saja itu sudah bagus sekali," kata Thia.

Namun, dengan kerja yang konsisten, dimulai sejak 2017, dari 7 orang perempuan yang menjumput saat ini sudah berkembang pesat hingga lebih dari 45 orang. Para perajin kain Gambo Muba ini adalah para perempuan desa yang menjumput di sela-sela waktu senggang mereka setelah bekerja di kebun karet atau sawit dan membereskan urusan rumah. Tanpa perlu meninggalkan kewajiban sebagai istri dan ibu, para perempuan yang masih hidup di tengah budaya patriarkat yang kental, bisa menghasilkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan merawat keluarga. "Bisa mendapatkan penghasilan sendiri adalah hal yang membuat mereka berdaya," imbuh Thia.

Lewat Jakarta Fashion Week, berkolaborasi dengan Savana Furniture dan Studio Hendro Hadinata, menjadi ajang presentasi dan selebrasi Gambo Muba atas mimpinya bisa memperkaya warna Indonesia.

“Konsep desain kami adalah membawa kedalaman makna Gambo Muba bahwa kehidupan sehari-hari manusia yang selaras dengan alam dalam desain interior,” ujar **Hendro Hadinata**, desainer.

Konsep desain untuk VIP lounge ini, Hendro menghadirkan tonggak-tonggak kehidupan melalui simbol-simbol yang ditarik ke atas sehingga membentuk permukaan yang berbeda-beda di setiap tonggak. Tonggak kehidupan sehari-hari berupa perlambangan bumi, makanan, pendidikan, cinta, tempat tinggal, hingga satu hal penting yang seringkali tidak disadari: waktu. Sambil berjalan menyusuri menara demi menara, kita diajak untuk melihat hal ini dari sudut pandang yang berbeda.

Gambo Muba yang menjadi jiwa dari seluruh konsep desain interior ini juga bisa dinikmati di area Gallery dan Dealing Room di The Hall, Lantai 8, Senayan City. Kita bisa melihat langsung proses dari hulu ke hilir pembuatan Gambo Muba, mulai dari pucuk-pucuk daun gambo, lembaran-lembaran kain Gambo Muba dari beragam material, hingga hasil akhir dalam bentuk barang-barang *fashion* dan *home decor*.

Sementara, Savana Furniture menerjemahkan konsep desain Hendro Hadinata ke dalam bentuk fisik sehingga bisa menjadi instalasi yang akan memberi *experience* berbeda bagi pengunjung. “Instalasi ini adalah tantangan bagi Savana Furniture yang sehari-hari memproduksi furniture. Bagaimana kami bisa mewujudkan desain dalam wujud fisik,” kata **Kanti Pandjaitan**, Direktur Savana Furniture.

Kolaborasi ini diharapkan bisa membentuk komunitas baru. “Gambo Muba ini adalah perintis, semoga ke depan kian banyak daerah-daerah untuk bersama-sama mengeksplorasi motif dan kekayaan lokal yang bisa diterapkan pada produk furniture Indonesia yang bisa menembus pasar luar negeri,” imbuh Kanti.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Gambo Muba : 0821-1189-9898

Studio Hendro Hadinata: 0858-857709188

Savana Furniture: 0818-176-578